



Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Apartemen Fx Sudirman Residence Di Jakarta

Egita Tri Anggraini

Universitas Pamulang

Ahmad Nurhadi

Univesitas Pamulang

Jl. Surya kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi penulis: egita.angi03@gmail.com¹ dosen01023@unpam.ac.id²

Abstrak. *The purpose of this study was to determine the effect of location and price on purchasing decisions at FX Sudirman Residence Apartment. The method used is quantitative. The sampling technique uses the Slovin formula and a sample of 98 respondents was obtained. Data analysis uses validity test, reliability test, classical assumption test, regression analysis, correlation coefficient, determination coefficient and hypothesis test. The results of this study are that location has a significant positive effect on purchasing decisions with a determination coefficient value of 45.7% and the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(8.981 > 1.985)$. Price has a significant negative effect on purchasing decisions with a determination coefficient value of 20.0% and the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(-4.892 > -1.985)$. Location and price simultaneously have a significant effect on purchasing decisions with a regression equation $Y = 23.034 + 0.543X_1 - 0.141X_2$. The coefficient of determination value is 56.2% while the remaining 41.8% is influenced by other factors and the hypothesis test obtained the calculated F value $> F_{table}$ or $(60.956 > 2.700)$.*

Keywords: *Location, Price, Purchasing Decision*

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan pembelian pada Apartemen FX Sudirman Residence di Jakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi sebanyak 4045 konsumen dan diperoleh sampel sebanyak 98 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai koefisien determinasi sebesar 45,7% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(8,981 > 1,985)$. Harga berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai koefisien determinasi sebesar 20,0% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-4,892 > -1,985)$. Lokasi dan harga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan persamaan regresi $Y = 23,034 + 0,543X_1 - 0,141X_2$. Nilai korelasi sebesar 0,750 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 56,2% sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain dan uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(60,956 > 2,700)$

Kata Kunci: Lokasi, Harga, Keputusan Pembelian

PENDAHULUAN

FX Sudirman (sebelumnya Sudirman Place) adalah sebuah pusat perbelanjaan, apartemen, dan perkantoran yang terletak di Jakarta Pusat. Dibuka pada Februari 2006 dan dioperasikan oleh PT Aneka Bina Lestari dengan konsep mall keluarga dan boutique mall. Pada tahun 2008, pusat perbelanjaan ini berganti nama menjadi FX Lifestyle X'nter (FX Sudirman) dan diambil alih oleh manajemen Plaza Indonesia.

Dalam hal ini untuk menentukan keputusan pembelian unit di Apartemen FX Sudirman para konsumen bisa mencari informasi dari tim agent Apartemen FX Sudirman, dimana para konsumen bisa mendatangi Marketing Apartemen FX Sudirman dan bisa berkunjung langsung untuk melihat unit dari FX Sudirman. Dengan kunjungan yang dilakukan oleh para konsumen

**Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian
Pada Apartemen Fx Sudirman Residence Di Jakarta**

mereka dapat merencanakan atau melakukan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian unit di FX Sudirman

Keputusan pembelian konsumen adalah pengukuran sejauh mana produk atau layanan telah memenuhi harapan dan kebutuhan konsumen. Hal ini melibatkan evaluasi terhadap berbagai aspek seperti, kualitas produk, harga, layanan, promosi, pengalaman keseluruhan, dan faktor-faktor lainnya yang memengaruhi sikap konsumen terhadap Produk barang atau jasa yang mereka peroleh dan gunakan. Dalam bisnis, keputusan pembelian konsumen merupakan faktor penting dalam mempertahankan dan memperluas pangsa pasar, agar membangun hubungan yang kuat dengan konsumen untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan jangka panjang. Berikut ini adalah data jumlah penghuni atau penyewa Apartemen FX Sudirman Residence periode 2020-2024 sebagai berikut

Tabel 1.1 Jumlah Penghuni Atau Penyewa Apartemen FX Sudirman Residence Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Penyewa Residence			Keterangan
	Target (Unit)	Realisasi Penyewa	Presentase %	
2020	1000	890 Orang	89%	Tidak Tercapai
2021	1000	845 Orang	85%	Tidak Tercapai
2022	1000	855 Orang	86%	Tidak Tercapai
2023	1000	799 Orang	80%	Tidak Tercapai
2024	1000	656 Orang	66%	Tidak Tercapai
Total			4045 Orang	

Sumber : Apartemen FX Sudirman Residence, (2025 (diolah))

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas periode tahun 2020-2024 jumlah penghuni atau penyewa Apartemen FX Sudirman Residence mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2020 kondisi jumlah penghuni atau penyewa dari 150 unit yang tersedia namun hanya 890 orang atau hanya tercapai 89%. Kemudian pada tahun 2021 kondisi jumlah penghuni atau penyewa mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang hanya 845 orang atau hanya tercapai 85%. Selanjutnya pada tahun 2022 kondisi jumlah penghuni atau penyewa sedikit mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya namun yang hanya terisi 855 unit atau hanya tercapai 86%. Kemudian pada tahun 2023 kondisi jumlah penghuni atau penyewa mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang hanya terisi 799 orang atau hanya tercapai 80%. Kemudian pada tahun 2024 kondisi jumlah penghuni atau penyewa mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang hanya terisi 656 atau hanya tercapai 66%. Penurunan tingkat hunian atau penyewaan di Apartemen FX Sudirman pada 2023 dan 2024 kemungkinan besar dipengaruhi oleh kombinasi antara harga yang kurang kompetitif dan lokasi yang meskipun strategis, mulai kehilangan daya tarik akibat faktor lingkungan, perubahan gaya hidup, dan munculnya kompetitor yang lebih menarik dari sisi fasilitas maupun harga

**Tabel 1.2
Data Prasurvey Keputusan Pembelian Apartemen FX Sudirman Residence**

Indikator	Pernyataan	Jumlah Yang Diprasurvey	Jawaban Responden			
			Ya	Persen	Tidak	Persen
1. Pilihan produk	Apakah ketersediaan fasilitas yang ada mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih apartemen	30	14	46,7%	16	53,3%

**Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian
Pada Apartemen Fx Sudirman Residence Di Jakarta**

2.Pilihan merek	Apakah Apartemen FX Sudirman sangat populer sehingga mudah dikenal oleh konsumen	30	16	53,4%	14	46,7%
3.Pilihan penyalur	Apakah Apartemen FX Sudirman memiliki penyalur yang kompeten dan bisa bekerja sama	30	18	60,0%	12	40,0%
4.Jumlah pembelian	Apakah kemudahan administrasi mempengaruhi pembelian unit pada Apartemen FX Sudirman	30	19	63,3%	11	36,7%
5.Waktu pembelian	Apakah Apartemen FX Sudirman memberikan kemudahan dalam waktu pembelian	30	16	53,3%	14	46,7%
6.Metode pembayaran	Apakah Apartemen FX Sudirman menyediakan metode pembayaran cash maupun melalui kredit	30	17	56,7%	13	43,3%

Sumber: Prasurvey, 2025.

Berdasarkan data prasurvey tabel di atas, terkait keputusan pembelian dari beberapa indikator yang menjadi acuan, diperoleh gambaran data jawaban yang beragam, dimana untuk indikator pilihan produk dengan butir pernyataan Ketersediaan fasilitas yang ada mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih apartemen, yang memberikan jawaban Ya sebanyak 14 konsumen atau 46,7% sedangkan yang memberikan jawaban Tidak sebanyak 16 konsumen atau 53,3%. Kemudian untuk indikator pilihan merek dengan butir pernyataan Apartemen FX Sudirman sangat populer sehingga mudah dikenal oleh konsumen, yang memberikan jawaban Ya sebanyak 16 konsumen atau 53,3% sedangkan yang memberikan jawaban Tidak sebanyak 14 konsumen atau 46,7%.

Tabel 1.2 Kondisi Lokasi Apartemen FX Sudirman Residence

Aspek	Slogan	Yang ditawarkan	Realisasi
Akses	Lokasi mudah dijangkau,tidak macet	Jakarta Airport: 55 menit	120 menit
		Grand Indonesia Mall: 20 Menit	40 menit
		Sudirman Business District: 1 Menit	15 menit
		Kota Tua: 50 Menit	120 menit
Visibilitas	Dapat dilihat dengan mudah dalam jarak jauh	Apartemen mudah dilihat dari jarak jauh	Papan nama terhalang pepohonan dan bangunan lain
Tempat parkir	Luas,aman dan nyaman	Lahan parkir luas	<i>Basement</i> parker mobil terbatas sehingga penghuni dibatasi jumlah kendaraannya

***Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian
Pada Apartemen Fx Sudirman Residence Di Jakarta***

Ekspansi	Tempat yang cukup luas apabila ada perluasan	Wahana play scape	Belum lengkap
Lingkungan	Dukungan tempat yang lengkap Rumah sakit, Kolam renang, sekolah, perkantoran, mall	Rumah sakit di area	Paling dekat RS Jakarta (+/- 1 KM)

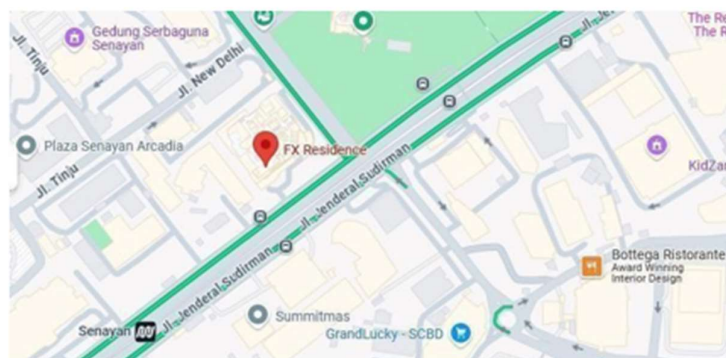
Sumber: Apartemen FX Sudirman Residence, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak semua slogan yang ditawarkan terkait dengan lokasi Apartemen FX Sudirman Residence yang sesuai dengan kenyataannya. Menuju ke Jakarta Airport faktanya perlu sekitar 120 menit (2 jam) itupun sudah melalui jalan toll. Selain dari unit apartemen paling dekat terdapat juga unit Grand Indonesia Mall namun menuju ke sana perlu sekitar 40 menit karena macet. Apartemen ini berlokasi juga dengan Sudirman Business District namun menuju ke tempat tersebut perlu 15 menit, ke wisata Kota Tua yang sekarang sering banyak orang kunjungi juga perlu 120 menit atau 1 jam menuju ke obyek wisata tersebut



Sumber: Apartemen FX Sudirman Residence, 2021

Gambar 1.1 Unit Apartemen FX Sudirman Residence



Sumber: Apartemen FX Sudirman Residence, 2025

Gambar 1.2 Lokasi Apartemen FX Sudirman Residence

Gambar di atas merupakan peta lokasi Apartemen FX Sudirman Residence di Jakarta Pusat. Bila ingin melihat-lihat kawasan pemukiman lain di daerah sekitar Sudirman, ada beberapa lokasi yang bisa menjadi bahan pertimbangan, yaitu Summitmas, Artotel Gelora Senayan, The Residence Ritz-Carlton, Pacific Place Mall, Grand Lucky SCBD.

Tabel 1.4
Data Prasurvey Lokasi Apartemen FX Sudirman Residence

Indikator	Pernyataan	Jumlah Yang Diprasurvey	Jawaban Responden			
			Ya	Persen	Tidak	Persen
1.Akses	Apakah mudah bagi anda untuk mengakses transportasi umum untuk menuju lokasi apartemen FX Sudirman	30	14	46,7%	16	53,3%
2.Visibilitas	Apakah desain interior apartemen FX Sudirman sangat menarik perhatian	30	16	53,3%	14	46,7%
3.Tempat parker	Apakah anda merasa kesulitan mencari tempat parkir Apartemen FX Sudirman	30	18	60,0%	12	40,0%
4.Ekspansi	Apakah Apartemen FX Sudirman perlu melakukan ekspansi untuk memaksimalkan pelayanan	30	17	56,7%	13	43,3%
5.Lingkungan	Apakah area sekitar apartemen FX Sudirman bersih sehingga penghuni dan pengunjung merasa nyaman dan aman	30	18	60,0%	12	40,0%

Sumber: Prasurvey, 2025.

Berdasarkan data prasurvey tabel di atas, terkait lokasi dari beberapa indikator yang menjadi acuan, diperoleh gambaran data jawaban yang beragam, dimana untuk indikator akses dengan butir pernyataan Mudah bagi anda untuk mengakses transportasi umum untuk menuju lokasi apartemen FX Sudirman, yang memberikan jawaban Ya sebanyak 14 konsumen atau 46,7% sedangkan yang memberikan jawaban Tidak sebanyak 16 konsumen atau 53,3%. Untuk indikator visibilitas dengan butir pernyataan Desain interior apartemen FX Sudirman sangat menarik perhatian, yang memberikan jawaban Ya sebanyak 16 konsumen atau 53,3% sedangkan yang memberikan jawaban Tidak sebanyak 14 konsumen atau 46,7%. Kemudian untuk indikator tempat parkir dengan butir pernyataan Anda merasa kesulitan mencari tempat parkir Apartemen FX Sudirman, yang memberikan jawaban Ya sebanyak 18 konsumen atau 60,0% sedangkan yang memberikan jawaban Tidak sebanyak 12 konsumen atau 40,0%.

Tabel 1.5 Perbandingan Harga Sewa Apartement FX Sudirman Dengan Kompetitor

Nama Apartemen	Type	Sewa Harian (Rp)	Sewa Bulanan (Rp)	Sewa Tahunan (Rp)
Fx Sudirman	1 Br	1.600.000	16.000.000	192.000.000
Sudirman Mansion	1 Br	1.600.000	16.000.000	192.000.000
Istana Sahid	1 Br	1.200.000	12.000.000	144.000.000
Fx Sudirman	2 Br	1.900.000	19.000.000	228.000.000
Sudirman Mansion	2 Br	1.800.000	18.000.000	216.000.000

***Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian
Pada Apartemen Fx Sudirman Residence Di Jakarta***

Istana Sahid	2 Br	1.500.000	15.000.000	180.000.000
Fx Sudirman	3 Br	2.200.000	22.000.000	264.000.000
Sudirman Mansion	3 Br	2.300.000	33.000.000	276.000.000
Istana Sahid	3 Br	1.900.000	19.000.000	228.000.000

Sumber: Apartemen FX Sudirman Residence, 2025.

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari beberapa apartemen tersebut Apartemen FX Sudirman Residence memiliki harga relatif lebih mahal dibandingkan harga yang ditetapkan oleh apartemen lainnya. Keputusan mengenai penetapan harga memiliki peranan penting karena dengan menerapkan harga yang sesuai dan pas, maka akan memudahkan sebuah perusahaan dalam melakukan persaingan dengan kompetetornya

**Tabel 1.6
Data Prasurvey Harga Apartemen FX Sudirman Residence**

Indikator	Pernyataan	Jumlah Yang Diprasurvey	Jawaban Responden			
			Ya	Persen	Tidak	Persen
1.Keterjangkauan harga	Apakah Ada potongan harga yang ditawarkan Apartement FX Sudirman kepada calon konsumen	30	13	43,3%	17	56,7%
2.Kesesuaian harga dengan kualitas	Apakah harga yang ditawarkan apartemen FX Sudirman sesuai dengan kualitas dan fasilitas yang diberikan	30	15	50,0%	15	50,0%
3.Daya saing harga	Apakah harga pada Apartemen FX Sudirman bersaing dengan harga yang ditawarkan oleh apartemen lainnya	30	17	56,7%	13	43,3%
4.Kesesuaian harga dengan manfaat	Apakah harga yang ditawarkan pada apartemen FX Sudirman sebanding dengan manfaat yang dirasakan konsumen	30	18	60,0%	12	40,0%
5.Sistem pembayaran	Apakah sistem pembayaran yang diterapkan oleh Apartemen FX Sudirman Residence sangat memudahkan konsumen	30	17	56,7%	13	43,3%

Sumber: Prasurvey, 2025.

Berdasarkan data prasurvey tabel di atas, terkait harga dari beberapa indikator yang menjadi acuan, diperoleh gambaran data jawaban yang beragam, dimana untuk indikator keterjangkauan harga dengan butir pernyataan Adanya potongan harga yang ditawarkan Apartement FX Sudirman kepada calon konsumen, yang memberikan jawaban Ya sebanyak 13 konsumen atau

43,3% sedangkan yang memberikan jawaban Tidak sebanyak 17 konsumen atau 56,7%.
Kemudian untuk indikator kesesuaian harga dengan kualitas dengan butir pernyataan Harga yang ditawarkan apartemen FX Sudirman

KAJIAN TEORI

Lokasi

Menurut Alma (2021:103) berpendapat “lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya”. Sedangkan menurut Kasmir (2021:129) “lokasi adalah tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang- barang dagangannya”. Selanjutnya menurut Heizer dan Render (2021:32) “lokasi adalah pendorong biaya dan pendapatan, maka lokasi sering kali memiliki kekuasaan ntuk membuat strategi bisnis perusahaan. Lokasi yang strategis bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dari lokasi bagi perusahaan”.

Harga

Menurut Tjiptono (2020:320) menjelaskan bahwa “harga merupakan pemilihan yang dilakukan terhadap tingkat harga umum yang berlaku untuk produk tertentu yang mampu bersaing dengan harga pesaing”. Sedangkan Kotler dan Amstrong (2020:312) berpendapat “harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk dan jasa”. Kemudian menurut Alma (2021:169) berpendapat “harga adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang”.

Keputusan Pembelian

Menurut Kotler dan Armstrong (2020:177) berpendapat “keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif,dimana menurut Sugiyono (2020:36)“ penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variable atau lebih”.Dengan demikian penelitian asosiatif ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan,meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

Masih menurut Sugiyono (2020:35) menyampaikan bahwa “dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X₁)

No	Kuesioner	rhitung	rtabel	Keterangan
1	Lokasi apartemen FX Sudirman sangat Mudah ditemukan	0.328	0,199	Valid
2	Mudah bagi anda untuk mengakses Transportasi umum untuk menuju lokasiapartemenFXSudirman	0.443	0,199	Valid

***Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian
Pada Apartemen Fx Sudirman Residence Di Jakarta***

3	Desain interior apartemen FX Sudirman sangat menarik perhatian	0.331	0,199	Valid
4	Lingkungan sekitar apartemen FX Sudirman sangat bersih sehingga membuat nyaman konsumen	0.521	0,199	Valid
5	Anda merasa kesulitan mencari tempat parkir Apartemen FX Sudirman	0.679	0,199	Valid
6	Anda merasa aman dan nyaman saat parkir di area parkir apartemen FX Sudirman	0.499	0,199	Valid
7	Apartemen FX Sudirman perlu melakukan Ekspansi untuk memaksimalkan pelayanan	0.684	0,199	Valid
8	Apartemen FX Sudirman perlu melakukan ekspansi ketempat lain	0.738	0,199	Valid
9	Area sekitar apartemen FX Sudirman Bersih sehingga penghuni dan pengunjung merasa nyaman dan aman	0.722	0,199	Valid
10	Apartemen FX Sudirman memiliki Keamanan yang baik dan bias diandalkan	0.482	0,199	Valid

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan data pada tabel di atas, semua butir kuesioner pada variabel lokasi (X1) diperoleh nilai r hitung $>$ r tabel (0,199), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X₂)

No	Kuesioner	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Harga yang ditawarkan apartemen FX Sudirman bervariasi dan terjangkau oleh Konsumen	0.533	0,199	Valid
2	Adanya potongan harga yang ditawarkan Apartemen FX Sudirman kepada calon Konsumen	0.717	0,199	Valid
3	Harga yang ditawarkan apartemen FX Sudirman sesuai dengan kualitas dan fasilitas yang diberikan	0.595	0,199	Valid
4	Harga yang ditawarkan apartemen FX Sudirman terlalu mahal dan tidak terjangkau bagi konsumen	0.789	0,199	Valid
5	Harga pada Apartemen FX Sudirman bersaing dengan harga yang ditawarkan oleh apartemen lainnya	0.760	0,199	Valid
6	Harga sewa di apartemen FX Sudirman lebih mahal dibanding harga apartemen lainnya	0.697	0,199	Valid
7	Harga yang ditawarkan pada apartemen FX Sudirman sebanding dengan manfaat yang dirasakan konsumen	0.483	0,199	Valid
8	Saya merasa harga yang ditawarkan apartemen FX Sudirman sesuai dengan standar keamanan yang saya inginkan	0.847	0,199	Valid
9	Sistem pembayaran yang diterapkan oleh Apartemen FX Sudirman	0.697	0,199	Valid

**Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian
Pada Apartemen Fx Sudirman Residence Di Jakarta**

	Residence sangat memudahkan konsumen			
10	Prosedur pembayaran cepat dan tidak melalui prosedur berbelit-belit	0.612	0,199	Valid

Sumber:Data diolah,2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, semua butir kuesioner pada variabel harga (X2) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,199), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

No	Kuesioner	rhitung	rtabel	Keterangan
1	Konsumen merasa Apartemen FX Sudirman Residence berupaya memenuhi Keinginan konsumen dengan baik	0.598	0,199	Valid
2	Konsumen menyewa Apartemen FX Sudirman Residence karena adanya pengalaman yang positif	0.666	0,199	Valid
3	Konsumen mengenal Apartemen FX Sudirman Residence dari informasi konsumen lainnya	0.462	0,199	Valid
4	Konsumen tidak mengalami kesulitan Dalam mencari alamat Apartemen FX Sudirman Residence	0.388	0,199	Valid
5	Apartemen FX Sudirman Residence sudah Dikenal memiliki profesionalisme dalam Pelayanan	0.414	0,199	Valid
6	Konsumen berkomitmen untuk tetap menyewa di Apartemen FX Sudirman Residence	0.416	0,199	Valid
7	Saya memutuskan tetap menyewa di Apartemen FX Sudirman Residence karena suasana yang nyaman.	0.730	0,199	Valid
8	Saya menyewa Apartemen FX Sudirman Residence berdasarkan pengalaman orang lain.	0.613	0,199	Valid
9	Saya merasa puas setelah menjadi bagian Dari penyewa Apartemen FX Sudirman Residence	0.550	0,199	Valid
10	Saya memutuskan untuk tetap memperpanjang masa sewa di Apartemen FX Sudirman Residence.	0.406	0,199	Valid

Sumber:Data diolah,2025.

Berdasarkan data pada tabel di atas, semua butir kuesioner pada variabel keputusan pembelian (Y) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,199), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian

Uji Reabilitas

**Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X1)
Reliability Statistics**

Cronbach Alpha	N of Items
.730	10

Sumber:Data diolah,2025.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel lokasi (X1) diperoleh nilai cronbach alpha sebesar $0,730 > 0,600$, dengan demikian dinyatakan reliabel.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X2)
Reliability Statistics

Cronbach Alpha	N of Items
.866	10

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel harga (X2) diperoleh nilai cronbach alpha sebesar $0,866 > 0,600$, dengan demikian dinyatakan reliabel

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)
Reliability Statistics

Cronbach Alpha	N of Items
.702	10

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel keputusan pembelian (Y) diperoleh nilai cronbach alpha sebesar $0,702 > 0,600$, dengan demikian dinyatakan reliabel

Uji Normalitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.40502590
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.053
Test Statistic		.079
Asymp.Sig.(2-tailed)		.144 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi $0,144 > 0,050$. Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.034	2.670		8.625	.000		
	Lokasi(X1)	.543	.061	.613	8.868	.000	.964	1.037
	Harga(X2)	-.141	.030	-.331	-4.783	.000	.964	1.037

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian(Y)

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variabel lokasi sebesar 0,964 dan harga sebesar 0,964 nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) variabel lokasi sebesar 1,037 dan variabel harga sebesar 1,037 nilai tersebut

kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan tidak ada gangguan multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.562	.553	2.430	1.661

b. Predictors: (Constant), Harga (X2), Lokasi (X1)

c. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,661 yang berada diantara interval 1 .550 –2.460

Uji heteroskedastisitas

Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.928	1.698		.546	.586
Lokasi (X1)	.042	.039	.111	1.077	.284
Harga (X2)	-.019	.019	-.103	-.998	.321

d. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, glejser test model pada variabel lokasi (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,284 dan harga (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,321 dimana keduanya nilai signifikansi (Sig.) 0,05. Dengan demikian regression model pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Berganda Variabel Lokasi (X₁) dan Harga (X₂) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.034	2.670		8.625	.000
Lokasi (X1)	.543	.061	.613	8.868	.000
Harga (X2)	-.141	.030	-.331	-4.783	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)

Sumber: Data diolah, 2025.

Nilai konstanta sebesar 23,034 diartikan bahwa jika variabel lokasi (X1) dan harga (X2) tidak dipertimbangkan atau bernilai nol, maka keputusan pembelian hanya akan bernilai sebesar 23,034 poin. Nilai koefisien regresi lokasi (X1) sebesar 0,543 (bertanda positif atau searah), hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel lokasi (X1) maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada keputusan pembelian (Y) sebesar 0,543 poin. Nilai koefisien regresi harga (X2) sebesar -0,141 (bertanda negatif atau tidak searah), hal ini

menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel harga (X₂) maka justru akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada keputusan pembelian (Y) sebesar -0,141 poin

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan Lokasi (X₁) dan Harga (X₂) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.750 ^a	.562	.553	2.430	

a. Predictors: (Constant), Harga (X₂), Lokasi (X₁)
Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,750 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600 s/d 0,799 artinya variabel lokasi dan harga secara bersama-sama mempunyai tingkat hubungan yang kuat terhadap keputusan pembelian

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.29 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan Lokasi (X₁) dan Harga (X₂) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.750 ^a	.562	.553	2.430	

a. Predictors: (Constant), Harga (X₂), Lokasi (X₁)
Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,562 maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi dan harga berpengaruh terhadap variabel keputusan pembelian sebesar 56,2% sedangkan sisanya sebesar (100-56,2%) = 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan penelitian

Uji Hipotesis

Tabel 4.30 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Lokasi (X₁) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	16.074	2.481		6.478	.000
	Lokasi (X ₁)	.599	.067	.676	8.981	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian(Y)
Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,981 > 1,985) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,050 atau (0,000 < 0,050).

Tabel 4.31 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Harga (X₂) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Coefficients^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	

**Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian
Pada Apartemen Fx Sudirman Residence Di Jakarta**

Model		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	44.855	1.395		32.152	.000
	Harga (X2)	-.191	.039	-.447	-4.892	.000

Dependent Variabel:Keputusan Pembelian (Y) Sumber:Data diolah,2025.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-4,892 > -1,985). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,050 atau (0,000 < 0,050).

Tabel 4.32 Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Lokasi (X₁) dan Harga (X₂) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	719.999	2	359.999	60.956	.000 ^b
	Residual	561.063	95	5.906		
	Total	1281.061	97			

a. Dependent Variabel:Keputusan Pembelian(Y)

b. Predictors:(Constant), Harga (X2), Lokasi (X1)

Sumber:Data diolah,2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (60,956 > 2,700), hal ini juga diperkuat dengan signifikansi < 0,050 atau (0,000 < 0,050).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan pembelian pada Apartemen FX Sudirman Residence, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 16,074 + 0,599X_1$, nilai korelasi sebesar 0,676 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang positif kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 45,7% dan uji hipotesis diperoleh t hitung,t tabel atau (8,981 > 1,985). Dengan demikian maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima artinya terdapat pengaruh yang positif signifikan antara lokasi terhadap keputusan pembelian pada Apartemen FX Sudirman Residence.
2. Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 44,855 - 0,191X_2$, nilai korelasi sebesar - 0,447 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang negatif sedang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 20,0% dan uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (-4,892-1,985). Dengan demikian maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima artinya terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara harga terhadap keputusan pembelian pada Apartemen FX Sudirman Residence.
3. Lokasi dan harga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 23,034 + 0,543X_1 - 0,141X_2$, nilai korelasi sebesar 0,750 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 56,2% sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (60,956 > 2,700). Dengan demikian maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi dan harga secara simultan terhadap keputusan pembelian pada Apartemen FX Sudirman Residence

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdullah, M. Ma'ruf (2020). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.

- Afandi (2021). Manajemen Pemasaran Riau: Zanafa Publishing. Alabi. Algifari, D., & Si, M. (2019). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Alma, B. (2021). Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa, Bandung: CV. Alfabetha.
- Amirullah (2021). Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.
- Anang, F. dan Mahardhika (2021). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish. Anoraga. P. (2021). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2020). Manajemen Pemasaran, edisi pertama, cetakan kedelapan, Jakarta: Raja Grafindo.
- Daryanto (2021). Staregi Pemasaran. Bandung: CV Yrama Widya.
- Firmasnyah, Anang dan Mahardhika (2020). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Center for Academic Publishing.
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia. Grafika.
- Hasibuan (2021). Manajemen. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heizer dan Render (2021) Manajemen Operasi: Manajemen. Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Hendri, T. (2021). Metodologi Penelitian Ekonomi Islam. Jakarta: Gramata Publishing. Herman (2021) Manajemen Asuransi. Jakarta: Bumi Aksara. Hery, T. (2019). Auditing dan Asurans. Jakarta. Grasindo.
- Hurriyati, R. (2021). Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen, Bandung: Alfabeta. Husein. U. (2020). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Imam, G. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2019). Riset Pemasaran. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Kasmir (2021) Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kharis, I. F. (2019). Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Kotler, P. (2020). Manajemen Pemasaran. Edisi Keempat belas. Jakarta: PT. Indeks. Kotler, P. dan Armstrong, K. (2020). Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi Kedua Belas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. dan Keller, P. (2020). Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT. Macaman Jaya Cemerlang.
- Lamb, H. dan McDaniel (2020). Pemasaran. Edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Lupiyohadi, R. (2020). Manajemen Pemasaran Jasa edisi 2. Jakarta: Salemba Empat. Machfoedz (2020). Pengantar Pemasaran Modern. Akademi Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: YPKPN.
- Maholtra, N. K. (2018). Riset Pemasaran (Marketing Research). Edisi 4 Jilid 1. New Jersey. Indonesia: PT. Indeks.
- Mcdonal dan Keegen (2020). Marketing Plans That Work. Jakarta: Erlangga. Moleong (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murdifin dan Mahfud. N. (2021) Manajemen Produksi Modern, Operasi Manufaktur dan Jasa, Buku Kesatu. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nugroho (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten Kudus. Jurnal Kajian Akuntansi, 2(1), 98-107.
- Oentoro (2021) Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: LaksBang. Pressindo.
- Randi (2021). Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS). Yogyakarta: Andi. Rao, P. (2019). Measuring Consumer Perceptions Through Faktor Analysis, The Asian. Ridwan (2021). Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Jakarta: Alfabeta.
- Rivai. V. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Penerbit Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

***Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian
Pada Apartemen Fx Sudirman Residence Di Jakarta***

- Robbins, Stephen. P. dan Mary, C. (2019). Manajemen. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Safroni, L. (2021). Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks. Birokrasi Indonesia (Teori, Kebijakan, dan Implementasi). Yogyakarta: Aditya Media Publisng.
- Salam, B. (2020). Pengantar Filsafat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, S. (2019). Statistik Parametrik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. Schiffman dan Kanuk (2021). Perilaku Konsumen. Edisi Tujuh. Jakarta: Indeks. Setiadi (2021). Perilaku Konsumen. Cetakan 4. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana. Sindoro (2021) Dasar- dasar Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Siswanto (2020). Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto (2020). Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media. Yogyakarta: Aditya Media Publisng.
- Stoner, J.A.F, dkk. (2019). Manajemen. Jakarta: PT Prenhallindo. Sudjana, N., & Ibrahim (2019). Metode Statistika. Bandung: Tarsido.
- Sugiyono (2020). Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto (2020). Metode Riset Pemasaran. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, W. (2019). Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sujarweni. V. W. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supangat, A. (2020). Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supranto (2021). Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: Pustaka Ekonomi. Suriasoemantri (2021). Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Popoler. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sutrisno, E. (2020). Manajemen. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Swastha, B. (2020). Manajemen Pemasaran Moderen. Yogyakarta: BPFE.
- Terry, George R & Rue, Leslie W. Rue (2019). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta Bumi Aksara.
- Thamrin dan Francis (2018). Manajemen Pemasaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada. Tjiptono, F. (2020). Service Management Mewujudkan Layanan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umi, N. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori. Dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
- Utami. C.W (2021) Manajemen Ritel, Strategi dan Implementasi Operasional. Bisnis Ritel Modern di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Yazid (2020). Pemasaran Jasa, Konsep dan Implementasi, Edisi Kedua, Yogyakarta: PT. Ekonisia.
- Zainal, V.R. (2020). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Jurnal:

- AJRI, M. (2024). Pengaruh Sosial Media Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hijab Rabbani (Studi Kasus Pasca Kontroversi Iklan Brand Hijab Rabbani) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Febriansyah, A., Sapari, A. A., Herfando, H., Zakka, M., & Sewaka, S. (2022). Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Pasar Swadaya Pamulang 2 di Tangerang Selatan. Jurnal Ilmiah PERKUSI, 2(3), 359–366.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismailiyah Medan. Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen, 6(1), 44-53.
- Mayzura, D., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian di Swalayan Jodoh Center Batam. SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1(2).
- Mulyadi, M. N. (2022). Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian Lapis Talas Kujang Bogor untuk keperluan usaha waralaba.

- Nor, M., & Sumarni, I. (2023). Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Ritel Modern Studi Pada Mini Market Borneo Tabalong. *JAPB*, 6(2), 600-611.
- Putranto, A. T., & Aris, Q. (2020). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Transaksi E-Pulsa (Studi kasus Di Indomaret Sudirman Tangerang). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(2), 135–145. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v3i2.6351>
- Rasulong, F. H. M. N. I. (2019). Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Singapore Di Kota Makassar. *Jurnal Profitability fakultas Ekonomi dan bisnis*, 3(1).
- Reni, Y. S. (2020). Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada Giant Supermarket di Cikarang. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(4), 542-548.
- Suryadi Martadinata, & Jepi, M. (2024). Pengaruh Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Alat Kesehatan Pada PT Kembar Medika Safety Kota Tangerang. *JURNAL SeMaRaK*, 7(3), 17–31.
- Suryadi Martadinata, & Jepi, M. (2024). Pengaruh Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Alat Kesehatan Pada PT Kembar Medika Safety Kota Tangerang. *JURNAL SeMaRaK*, 7(3), 17–31.
- Tiana, A., & Nurhadi, A. (2024). Pengaruh Variasi Menu dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Waroeng Spesial Sambal “SS” Cabang Jatinangor. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1608- 1618.
- Nurhadi, A. (2020). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada PT. Dinamik Sentosa di Jakarta. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 36- 43.
- Mas' adi, M., & Nurhadi, A. (2023). Pengaruh Promosi Penjualan dan Store Atmosphere terhadap Keputusan Pembelian di Toko Alfamart Serpong. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 1(2), 182-191.